

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. GRAHA AYUKARSA

CABANG KEBUMEN

A. Letak Geografis PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

Secara geografis kantor cabang PT. Graha Ayukarsa Kebumen terletak dikecamatan Ayah yang merupakan kecamatan paling ujung barat Kabupaten Kebumen yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Cilacap. Di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Buayan, di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rowokele dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Luas wilayah Kecamatan Ayah seluas 76,37 km². Kecamatan Ayah memiliki 18 desa, 81 RW dan 395 RT.

Gambar 2.1

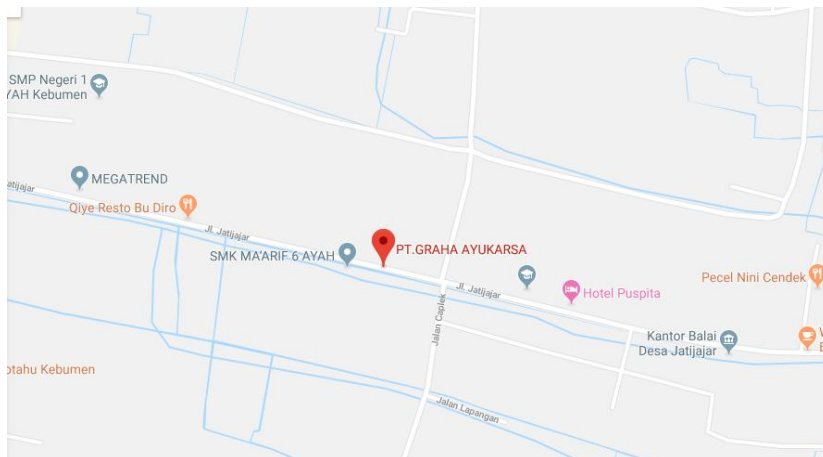
Kantor PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen



Sumber: Observasi Lokasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen
PT. Graha Ayukarsa cabang Kebumen beralamat di jalan Raya Jatijajar RT. 01 RW. 06 Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Gambar 2.1 merupakan tampak depan kantor cabang PT. Graha Ayukarsa Kebumen dan gambar 2.2 merupakan letak geografis PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen.¹

Gambar 2.2

Letak Geografis PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen



Sumber:

<https://www.google.com/maps/place/PT.GRAHA+AYUKARSA/>

@-

7.6655344,109.412518,163m/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x0:0xe
e2ae75e44033709!8m2!3d-7.6656698!4d109.4123738.

¹ Observasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, tanggal 21 Januari 2019.

B. Sejarah PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

PT. Graha Ayukarsa cabang Kebumen berdiri pada tahun 2014 berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah nomor: 1735/2014 tanggal 8 April 2014.² Kantor Cabang PT. Graha Ayukarsa cabang Kebumen beralamat di desa Patemon RT. 03 RW. 01 Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen yang dipimpin Oleh bapak Asmi Darwis sebagai Kepala Cabang. PPTKIS ini berdiri bermula dari minimnya lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia yang mengakibatkan banyaknya pengangguran di Indonesia khususnya di daerah Kebumen. Menindak lanjuti calon tenaga kerja yang ingin bekerja ke luar negeri maka didirikan PT. Graha Ayukarsa cabang Kebumen.³

Sejak awal berdirinya PT. Graha Ayukarsa cabang Kebumen ini mengalami naik turun. Banyak kendala yang mesti dihadapi diantaranya yaitu banyaknya PPTKIS bermunculan sehingga semakin banyak persaingan diantara PPTKIS. Seiring berjalannya waktu atas beberapa pertimbangan pada tahun 2017 PT. Graha Ayukarsa berpindah alamat di Dukuh Nusatutub Barat Rt. 01 Rw. 06 Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen yang secara resmi berdasarkan surat keputusan Kepala

² Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, dikutip tanggal 28 Januari 2019.

³ Wawancara dengan Katiman, Kepala Cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah Nomor 1830/2017.⁴

Sejak kantor cabang PT. Graha Ayukarsa berpindah alamat di dusun Nusatutub Barat Rt. 01 Rw. 06 Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen TKI yang mendaftar lumayan banyak, dengan berbagai pertimbangan untuk memenuhi standarisasi perekrutan sehingga didirikan BLK-LN yang beralamat di Jln. Lapangan Tembak No. 19 Desa Pekuncen Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen guna melatih calon tenaga kerja.⁵

Gambar 2.3

Papan Kantor Cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen



Sumber:

Observasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

⁴ Wawancara dengan Katiman, Kepala Cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

⁵ Wawancara dengan Katiman, Kepala Cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

Gambar 2.4

Papan BLK-LN PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen



Sumber:

Observasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

Gambar 2.3 dan gambar 2.4 merupakan papan lokasi kantor cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen yang beralamat di Jln. Raya Jatijajar Rt. 01 Rw. 06 Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen dan Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN) PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen yang beralamat di Jln. Lapangan Tembak No. 19 Rt. 02/01 Desa Pekuncen Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.

C. Kontak PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

1. Alamat Kantor : Jl. Raya Jatijajar Km. 2 Dk. Nusatutub Barat Rt.01/06 Desa Jatijajar, Kec. Ayah, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah.
2. Alamat BLKLN : Jl. Lapangan Tembak No. 19 Rt. 02/01, Desa Pekuncen, Kec. Sempor, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah.
3. Telp : 0287 – 4760813

- 4. Fax : 0287 – 6642086
- 5. Email : katimanmaman@yahoo.com
- 6. Fb : PT. Graha Ayukarsa Kebumen

D. Visi dan Misi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

Visi:

Mewujudkan BLKLN yang berdaya saing tinggi, professional dan sejahtera berbasis pelayanan prima.

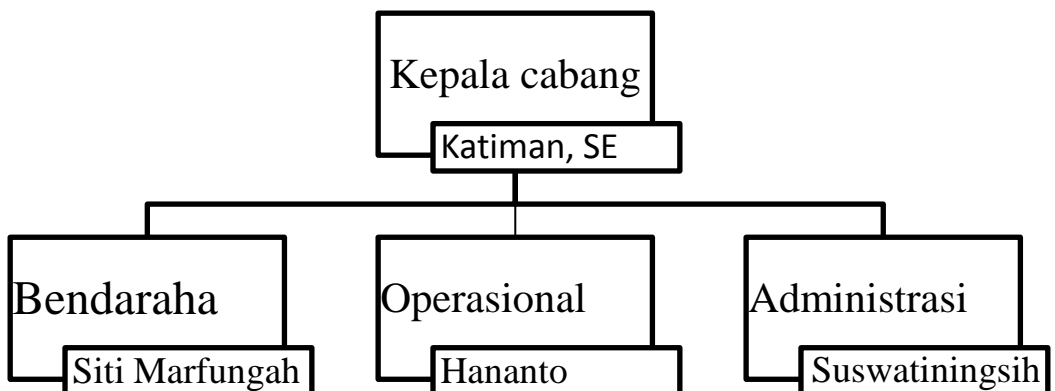
Misi:

1. Meningkatkan profesionalisme tenaga kerja
2. Meningkatkan kualitas daya saing tenaga kerja
3. Meningkatkan hubungan industrial yang baik
4. Meningkatkan kesejahteraan pekerja
5. Meningkatkan perlindungan keselamatan.

E. Struktur Organisasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

Gambar 2.5

Struktur Organisasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen 2019



Sumber:

Dokumen PT. Graha Ayukarsa

Struktur organisasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen terdiri dari Kepala Cabang, Bendahara, Staf Operasional dan Staf Administrasi. Adapun tugas dan kewenangan tiap jabatan sebagai berikut:⁶

1. Kepala Cabang

- a. Melaksanakan seluruh kegiatan dalam rangka perekrutan Tenaga Kerja ke luar Negeri atas nama PT. Graha Ayukarsa, sesuai dengan kewenangan dalam pembinaan dan koordiiinasi dengan kantor Disnakertrans dan BNP2TKI Semarang Jawa Tengah juga kantor Disnakertranssos Kabupaten Kebumen serta instansi terkait.
- b. Membina dan merekrut Petugas Lapangan selaku mitra kerja Kantor Cabang PT. Graha Ayukarsa Kabupaten Kebumen Jawa Tengah.
- c. Membantu menyelesaikan masalah Tenaga Kerja Indonesia di wilayah Kabupaten Kebumen dan sekitarnya.
- d. Membuat Laporan Pra penempatan dan perekrutan ke Kantor Pusat dan Instansi terkait.

2. Bendahara

- a. Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya keuangan kantor.
- b. Mengelola keuangan dan pembukuannya.
- c. Melakukan pengadaan kebutuhan barang.
- d. Membuat laporan periodic keuangan.

⁶ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen tahun 2019 dikutip pada tanggal 21 Januari 2019.

3. Operasional
 - a. Membantu tugas Kepala Cabang
 - b. Bertanggung jawab mengendalikan operasional di lapangan maupun di kantor cabang PT. Graha Ayukarsa.
 - c. Bertanggung jawab mengenai perekrutan dan pendataan sponsor baru maupun lama.
 - d. Siap diperbantukan untuk kegiatan di dalam kantor maupun di luar kantor cabang PT. Graha Ayukarsa Kabupaten Kebumen untuk kemajuan perusahaan.
4. Administrasi
 - a. Menerima surat masuk dan keluar dari pihak lain, dengan cara penyimpanannya sesuai dengan ketentuan/prosedur yang telah berlaku.
 - b. Menyimpan/mengarsipkan dokumen CTKI
 - c. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk proses Calon Tenaga Kerja Indonesia.

F. Sarana Prasarana PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

1. Sarana Prasarana Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri

Tabel 2.1

Sarana Prasarana PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

No	Jenis	Status
1.	Status Tanah	Kontrak bernetaris ada
2.	Ruang Kerja Kepala Cabang	Ada
3.	Ruang tamu/ruang tunggu	Ada
4.	Kamar mandi/MCK	Ada
5.	Ruang kerja staf	Ada
6.	Penerangan listrik	Ada

7.	Fasilitas air bersih	Ada
8.	Alat pemadam kebakaran	Ada
9.	Sarana komunikasi	Ada
10.	Bagan struktur organisasi	Ada
11.	Papan nama kantor	Ada

Sumber: Dokumen PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

2. Inventaris Kantor

Tabel 2.2

Inventaris Kantor PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

No.	Jenis	Jumlah
1.	Alat transportasi	2 motor 1 mobil
2.	Meja kursi kerja	5 buah
3.	Meja kursi tamu	7 buah
4.	File cabinet	1 buah
5.	Perlengkapan komputer	2 unit
6.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1 unit
7.	Alat ukur tinggi badan	1 unit
8.	Alat ukur berat badan	ada
9.	Kotak P3K yang berisi obat-obatan	ada
10.	White board/papan informasi	ada
11.	Telephone	1 buah
12.	Mushola	ada

G. Kewenangan dan Kewajiban Kantor Cabang Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS)

Adapun kewenangan dan kewajiban kantor cabang Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) berdasarkan surat keputusan kepala dinas tenaga kerja dan transmigrasi Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:⁷

1. Kewenangan Kantor Cabang PPTKIS
 - a. Penyuluhan dan pendataan calon TKI
 - b. Pendaftaran dan seleksi calon TKI
 - c. Penyelesaian Kasus Calon TKI / TKI pada pra atau purna penempatan
 - d. Penandatanganan perjanjian penempatan dengan calon TKI atas nama PPTKIS
2. Kewajiban Kantor Cabang PPTKIS
 - a. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Setiap bulan melaporkan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah hasil rekrut dan penempatan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) sesuai Surat Ijin Pengerahan (SIP) dan Surat Pengantar Rekrut (SPR)
 - c. Proses dokumen pemberangkatan CTKI dan pemulangan TKI dilakukan di wilayah Provinsi Jawa Tengah
 - d. Memberikan perlindungan dan membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan TKI yang direkrut

⁷ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 25 Januari 2019.

pada pra penempatan, masa penempatan dan purna penempatan

- e. Setiap tahun melakukan daftar ulang.

H. Prosedur Pendaftaran Menjadi CTKW di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri tidak sembarangan. PT. Graha Ayukarsa hadir untuk melayani dan melindungi calon TKI untuk menjadi TKI yang bermartabat dan berprestasi sesuai dengan prosedur / peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, baik untuk sektor formal maupun informal. Oleh karena itu calon TKI harus memenuhi beberapa syarat dan proses pendaftaran yang harus terpenuhi antara lain:

1. Syarat Umum:⁸
 - a. Usia 21 – 35 Tahun
 - b. Sehat jasmani dan rohani
 - c. Pendidikan terakhir SLTP
 - d. Tinggi badan minimal 150 cm
2. Kelengkapan Dokumen:⁹
 - a. Kartu Keluarga (KK) asli
 - b. Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli
 - c. Akte Kelahiran asli
 - d. Ijazah asli

⁸ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 28 Januari 2019.

⁹ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 28 Januari 2019.

- e. Surat ijin orang tua atau suami (jika sudah berkeluarga)
diketahui desa asli bermaterai 6000
 - f. Surat nikah
 - g. Pas photo 2x3 (2 lembar), 4x6 (10 lembar)
 - h. SKCK polda (untuk Taiwan)
3. Seleksi dan Pemeriksaan Kesehatan:¹⁰
- a. Seleksi awal
 - b. *Check up / medical* awal di Lembaga yang ditentukan oleh negara tujuan
 - c. Pembuatan ID atau rekom *passport* oleh dinas tenaga kerja
 - d. Pembuatan *passport* di kantor imigrasi
 - e. Mengikuti pelatihan di BLK-LN
 - f. Pengurusan visa, cap visa ticketing dan pembuatan rekening
 - g. Uji kompetensi yang dilakukan oleh instansi pemerintah atau instansi swasta yang direkomendasikan oleh pemerintah
 - h. Pembayaran asuransi dan perlindungan kerja
 - i. Pembekalan Akhir Pemberangkatan (PAP)
 - j. Penerbangan
 - k. *Medical* di negara tujuan
 - l. Penempatan di tempat pengguna

¹⁰ Wawancara dengan Katiman, Kepala Cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

I. Perjanjian Kerja PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dengan Calon Tenaga Kerja Indonesia Penempatan Taiwan

Perjanjian kerja antara PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dengan calon tenaga kerja Indonesia penempatan Taiwan meliputi hak dan kewajiban PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, hak dan kewajiban calon TKI, pembiayaan, gagal berangkat, penyelesaian perbedaan pendapat, dan perjanjian.¹¹

1. Hak dan Kewajiban PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen¹²

- a. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sanggup menempatkan Calon Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja di negara tempat bekerja yaitu Taiwan, jabatan sesuai dengan yang disepakati, Gaji Pokok sesuai dengan penawaran yaitu \$NT. 17.000 (bulan Januari 2019), Lembur disesuaikan dengan peraturan yang ada di Taiwan, dan lama kontrak kerja tiga tahun.
- b. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sanggup menempatkan Calon Tenaga Kerja Indonesia selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah Perjanjian Penempatan (PP) ditandatangani (sesuai MoU).
- c. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen melalui mitra usahana berkewajiban untuk memastikan bahwa Calon Tenaga Kerja Indonesia bekerja sesuai dengan perjanjian kerja yang ditandatangani para pihak.
- d. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib memberikan jaminan keselamatan, kesehatan, keamana dan Calon

¹¹ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 25 Januari 2019.

¹² Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 25 Januari 2019.

Tenaga Kerja Indonesia sejak penandatanganan perijinan penempatan, keberangkatan dari daerah asal, selama ditempatkan penampungan berangkat ke Taiwan dan sampai kembali ke Indonesia,

- e. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib menyediakan tempat penampungan dan konsumsi yang layak sebelum keberangkatan bagi CTKI (Calon Tenaga Kerja Indonesia) sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib mengikut sertakan Calon Tenaga Kerja Indonesia dalam asuransi pra penempatan, masa penempatan dan purna penempatan.
- g. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib mengurus dokumen.
- h. Keberangkatan Calon Tenaga Kerja Indonesia berupa paspor, visa kerja, dan kepersertaan asuransi.
- i. Calon Tenaga Kerja Indonesia wajib membiayai pengurusan dokumen jati diri berupa: pemeriksaan psikologi dan kesehatan, paspor, visa serta uji keterampilan/kompetisi.
- j. Biaya-biaya yang timbul diluar sebagaimana dimaksud menjadi beban PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen.
- k. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib memberikan Salinan perjanjian penempatan, paspor, visa dan perjanjian kerja kepada keluarga Calon Tenaga Kerja Indonesia.

- l. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib melakukan pemeriksaan kesehatan bagi Calon Tenaga Kerja Indonesia sesuai peraturan yang berlaku.
 - m. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib mengikut sertakan Calon Tenaga Kerja Indonesia dalam Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 200 jam pelajaran atau sekurang-kurangnya 100 jam pelajaran bagi yang sudah pernah bekerja sebagai pekerja sektor domestik di Taiwan sesuai peraturan yang berlaku.
 - n. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib mengikut sertakan Calon Tenaga Kerja Indonesia dalam mendapatkan materi Pembekalan Akhir Pemberangkatan (PAP).
 - o. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib melaporkan kedatangan Calon Tenaga Kerja Indonesia kepada perwakilan RI di Negara penempatan.
 - p. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib membantu menyelesaikan kasus dan masalah Calon Tenaga Kerja Indonesia baik pada masa pra, masa, maupun purna penempatan.
2. Hak dan Kewajiban Calon Tenaga Kerja Indonesia Penempatan Taiwan¹³
- Calon Tenaga Kerja Indonesia berhak untuk:

¹³ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 25 Januari 2019.

- a. Menolak keberangkatan dan atau penempatan yang tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam poin a dalam hak dan kewajiban PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen.
- b. Mendapat akomodasi, konsumsi, kunjungan keluarga saat dipenampungan, pemeriksaan kesehatan, serta Pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Menjalankan ibadah sesuai agama dan keyakinan yang dianut.
- d. Mendapat polis asuransi TKI (pra, asa dan purna penempatan).
- e. Mendapatkan Kartu Peserta Asuransi (KPA)
- f. Mendapatkan perjanjian kerja yang telah ditandatangani oleh para pihak sebelum ditempatkan di negara penempatan
- g. Mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan permintaan negara penempatan.
- h. Mendapatkan perlindungan dari PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dari masa pra, masa dan purna penempatan.
- i. Menyimpan dokumen jati diri (paspor asli) selama dinegara penempatan.
- j. Memperoleh ganti rugi dari PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen jika pengguna melanggar ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja.

- k. Memperoleh ganti rugi dari PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen jika terjadi kegagalan keberangkatan yang bukan disebabkan oleh Calon Tenaga Kerja Indonesia.
 - l. Calon Tenaga Kerja Indonesia wajib memberikan dokumen jati diri (KTP, Surat Keterangan Status Perkawinan, Surat Ijin Orang Tua/Suami/Wali) yang sebenar-benarnya.
 - m. Calon tenaga Kerja Indonesia wajib memiliki sertifikat kompetensi sebelum diberangkatkan ke negara penempatan.
 - n. Calon Tenaga Kerja Indonesia wajib tinggal di penampungan dan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen selama tinggal dipenampungan (tata tertib tidak boleh bertentangan dengan HAM).
3. Pembiayaan¹⁴

Calon Tenaga Kerja Indonesia menanggung biaya penempatan sebesar Rp. 17.925.400 (tujuh belas juta Sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah), terdiri dari:

¹⁴ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 25 Januari 2019.

Tabel 2.3
Biaya Penempatan Calon Tenaga Kerja Wanita

No.	Jenis	Jumlah
1.	Biaya paspor	Rp. 110.000
2.	Biaya tes kesehatan	Rp. 670.000
3.	Akomodasi, konsumsi & pelatihan	Rp. 7.740.000
4.	Lux	Rp. 225.000
5.	Visa	Rp. 924.000
6.	Asuransi perlindungan	Rp. 532.000
7.	Tiket keberangkatan	Rp. 3.185.000
8.	Transport lokal	Rp. 100.000
9.	Biaya jasa perusahaan	Rp. 4.414.000
Jumlah		Rp. 17.925.000

Sumber: Dokumen PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

Pengembalian biaya penempatan dilakukan dengan sistem potongan gaji selama 9 bulan.

4. Gagal Berangkat¹⁵
 - a. Dalam hal Calon Tenaga Kerja Indonesia dinyatakan tidak sehat melalui pemeriksaan kesehatan di negara penempatan maka PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen wajib membiayai keperluan Calon Tenaga Kerja Indonesia sampai daerah asal.
 - b. Dalam hal Calon Tenaga Kerja Indonesia mengundurkan diri atau melarikan diri dari penampungan maka Calon Tenaga Kerja Indonesia wajib mengembalikan biaya penempatan yang telah

¹⁵ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 25 Januari 2019.

dikeluar PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sesuai bukti pembayaran yang sah.

- c. Biaya proses pra penempatan yang telah dikeluarkan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dan biaya tersebut akan dikembalikan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen apabila Calon Tenaga Kerja Indonesia melanjutkan proses penempatannya.

5. Penyelesaian Perbedaan Pendapat¹⁶

- a. Apabila timbul perselisihan mengenai pelaksanaan perjanjian penempatan antara PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dan Calon Tenaga kerja Indonesia, maka penyelesaian dilakukan secara musyawarah.
- b. Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud poin a tidak tercapai, maka salah satu atau kedua belah pihak dapat meminta bantuan penyelesaian/perselisihan tersebut kepada dinas Kab/Kota dan provinsi serta kemnakertrans yang terkoordinasi.
- c. Dalam hal penyelesaian perselisihan sebagaimana dimaksud dalam poin b tidak tercapai, maka salah satu atau kedua belah pihak dapat mengajukan tuntutan dan atau gugatan melalui pengadilan sesuai ketentuan yang berlaku.

¹⁶ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 25 Januari 2019.

6. Perjanjian¹⁷

- a. Perjanjian penempatan ditandatangani oleh kedua belah pihak tanpa paksaan dari pihak manapun serta diketahui oleh dinas Kab/Kota setempat dan dibuat rangkap 3 (tiga) dan bermaterai secukupnya. Lembar pertama untuk Calon tenaga Kerja Indonesia, lembar kedua untuk PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, lembar Ketiga untuk Dinas Kab/Kota.
- b. Perjanjian penempatan berlaku sejak ditandatangani oleh Calon Tenaga Kerja Indonesia sampai dengan 3 (tiga) bulan atau sampai Calon Tenaga Kerja Indonesia bekerja ke Luar Negeri.

¹⁷ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikutip pada tanggal 25 Januari 2019.

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan dalam bab ini akan diuraikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian di lapangan mengenai manajemen pelatihan calon tenaga kerja wanita di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen. Peneliti melakukan penelusuran fakta secara langsung dengan datang ke lokasi penelitian untuk mengetahui manajemen pelatihan calon tenaga kerja wanita di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen pada pelatihan yang diadakan tahun 2019. Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen melakukan pelatihan dengan 4 tahap yaitu: analisis kebutuhan, desain pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan.

A. Analisis Kebutuhan (*Need Analysis*)

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam sebuah pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah pelatihan agar tujuan dari sebuah pelatihan dapat tercapai. Langkah analisis menghasilkan informasi penting dalam merancang program pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan.¹ PT. Graha Ayukarsa dalam proses pelatihan menggunakan tiga analisis yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Individual

Analisis Kebutuhan Individual dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan bakat calon Tenaga Kerja Wanita

¹ Suparno Eko Widodo, *Manajemen Pelatihan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 29.

(TKW) sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan atau tes wawancara maupun dengan mengamati perilaku dan bakat yang dimiliki calon tenaga kerja wanita. Dengan analisis individual ini dapat diketahui tindakan apa yang harus dilakukan nantinya ketika pelatihan. Berikut hasil wawancara dengan ibu Sutartinah:

“iya disini dilakukan analisis individu dengan cara interview, jadi kalau ada TKW yang masuk harus interview dulu, selain itu juga dilihat dari pengalaman, kepribadiannya, dan itu juga dilihat kalau TKW yang sudah berpengalaman misalkan ex Taiwan pasti beda dengan yang pertama menjadi seorang TKW.”²

Hal tersebut senada dengan apa yang dikatakan Mbak Weni calon tenaga kerja wanita yang ada di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen. Bahwa dilakukan wawancara pada saat awal masuk PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen. Berikut hasil wawancara dengan Mbak Weni calon tenaga kerja wanita negara tujuan Taiwan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen:

“... Kalau Pak Achiong itu ditanya suruh perkenalan diri, pengalaman kerja, ditanya dulu pernah kerja dimana, anggota keluarga berapa, paling itu si chi wo chi soo perkenalan.”³

² Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

³ Wawancara dengan Weni, Calon Tenaga Kerja Wanita di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa cara PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dalam analisis kebutuhan individual dengan cara *interview* atau wawancara dengan calon tenaga kerja wanita. Selain itu PT. Graha Ayukarsa juga melakukan analisis kebutuhan individual dengan cara mengamati kepribadiannya maupun dengan melihat pengalaman kerjanya.

2. Analisis Kebutuhan Pekerjaan

Analisis kebutuhan pekerjaan digunakan untuk menentukan kebutuhan pelatihan berdasarkan persyaratan pekerjaan sesuai dengan negara tujuan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan ibu Sutartinah selaku instruktur pelatihan. Berikut hasil wawancara dengan ibu Sutartinah:

“Disini di PT. Graha Ayukarsa kita lakukan analisis pekerjaan, jadi pelatihan disini disesuaikan dengan persyaratan pekerjaan, misalnya TKW dengan tujuan negara Taiwan berarti harus bisa berbahasa Taiwan yaitu bahasa Mandarin, misalnya jobnya jompo harus bisa nantinya disana mengurus pasien dengan baik.”⁴

Wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dengan analisis pekerjaan kebutuhan pelatihan dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di negara tujuan. PT. Graha Ayukarsa jadi tahu bagaimana agar calon tenaga kerja wanita dapat bekerja dengan baik disana.

⁴ Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

B. Desain Program Pelatihan

Tahap selanjutnya setelah analisis kebutuhan yaitu desain pelatihan. Desain pelatihan adalah desain yang dihasilkan untuk rencana pengembangan pelatihan yang mempedomani pengadaan materi dan strategi pelatihan.⁵ Dalam desain pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen memusatkan perhatian pada tiga faktor antar lain kesiapan peserta pelatihan, kemampuan pelatih dan materi pelatihan.

1. Desain Kesiapan Peserta Pelatihan

Salah satu faktor keberhasilan dalam sebuah kegiatan pelatihan yaitu desain kesiapan peserta pelatihan. Kesiapan peserta pelatihan dapat berupa kesiapan fisik/mental dalam menjalani pelatihan maupun keterampilan-keterampilan dasar yang diperlukan yaitu motivasi dan efektifitas diri. Berikut paparan Ibu Sutartinah selaku instruktur pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen mengenai kesiapan peserta pelatihan:

“okey, peserta disini semua harus siap baik fisik maupun mental maupun yang lainnya karena nanti akan berpengaruh ketika pelatihan di BLKnya.”⁶

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan tersebut mengenai kesiapan peserta pelatihan dapat dikatakan bahwa semua peserta pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen atau Calon Tenga Kerja Wanita yang akan bekerja

⁵ Suparno Eko Widodo, Manajemen Pelatihan..., hlm. 62.

⁶ Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

keluar negeri harus siap baik lahir maupun batin. Kesiapan peserta pelatihan juga berpengaruh terhadap pelaksanaan pelatihan. Hal ini juga dikemukakan oleh salah satu calon tenaga kerja wanita yang mengikuti pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen mengenai kesiapan peserta pelatihan:

“Yang pasti apa yah, dari keluarga mungkin, kesiapan buat ninggalin keluarga buat ninggalin anak-anak. Anak-anak itu nomer satu. Soalnya kan kalo kita udah proses udah medical pra hasil vit ya udah harus siap segala-galanya pasti langsung proses. Jadi siap gak siap ya harus siap.”⁷

Wawancara tersebut menunjukkan bahwa semua peserta pelatihan atau calon tenaga kerja wanita harus siap segala sesuatunya. Baik dari segi fisik maupun kesiapan batinnya. Memilih menjadi Tenaga Kerja Wanita yang bekerja ke luar negeri bukanlah pilihan yang mudah karena harus meninggalkan keluarga maupun kebiasaan-kebiasaan sebelumnya. Jadi, calon tenaga kerja wanita dituntut harus siap lahir dan batin ketika masuk Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN). Selain itu yang mendukung kesiapan peserta pelatihan ini karena adanya motivasi dan efektifitas diri dari calon tenaga kerja wanita. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Mbak Sukaningsih selaku Peserta Pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen:

⁷ Wawancara dengan Weni, Calon Tenaga Kerja Wanita di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

“motivasi yaaa cari uang. Buat modal aja sih, saya kan single parent jadi ya harus bisa biayain anak-anak sendiri dan pengen nyari modal buat usaha sih gitu aja.”⁸

Hasil wawancara tersebut berarti motivasi calon tenaga kerja muncul karena kebutuhan. Untuk menjadi tenaga kerja wanita yang bekerja diluar negeri maka harus bisa menguasai bahasa negara tujuan dan keterampilan-keterampilan sesuai dengan pekerjaan sehingga wajib mengikuti pelatihan bagi calon tenaga kerja wanita. Karena tuntutan tersebut maka calon tenaga kerja wanita yakin dengan kemampuannya bahwa dia bisa melakukannya.

2. Desain Kemampuan Pelatih

Desain Kemampuan pelatih atau instruktur pelatihan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah pelatihan. Oleh karena itu seorang pelatih dituntut untuk dapat menguasai materi pelatihan semaksimal mungkin agar peserta pelatihan dapat memperoleh pengetahuan dari materi yang disampaikan. Adapun kemampuan pelatih atau instruktur pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen seperti yang dikemukakan Bapak Katiman selaku Kepala Cabang PT. Graha Ayukarsa Kebumen sebagai berikut:

“...guru juga ada sertifikasinya, itu kan guru yang disana sudah mengikuti ujian sertifikasi kemarin di Semarang. Itu Mbak Tina kan juga ex Taiwan jadi

⁸ Wawancara dengan Sukaningsih, Calon Tenaga Kerja Wanita di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

sudah paham, harus begini lah begitulah. Mbak Ning itu juga ex Hongkong.”⁹

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa kemampuan pelatih atau instruktur pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen merupakan instruktur yang sudah bersertifikasi dan berpengalaman. Pelatih atau instruktur pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen bersertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) jadi sudah berpengalaman dan kompeten di bidangnya. Dibuktikan dengan kepuasan peserta pelatihan atau Calon Tenaga Kerja Wanita terhadap instruktur pelatihan. Berikut hasil wawancara dengan peserta pelatihan atau Calon Tenaga Kerja Wanita:

“... Louse (guru) itu gak galak sih tapi disiplin, orangnya juga humble banget. Jadi Louse ya disiplin sih, disiplin banget. Ga pernah marah Cuma anak sini udah tau lah bisa ngerti dan paham, louse baik kok.”¹⁰

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa instruktur pelatihan di PT. Graha Ayukarsa sangat disiplin ketika pelatihan. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dikelas teori maupun kelas praktek. Para peserta juga sangat serius mendengarkan arahan dari instruktur pelatihan.¹¹

⁹ Wawancara dengan Katiman, Kepala Cabang di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

¹⁰ Wawancara dengan Weni, Calon Tenaga Kerja Wanita di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

¹¹ Observasi BLK-LN PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen pada tanggal 21 Januari 2019.

3. Desain Materi Pelatihan

Desain Materi pelatihan merupakan hal penting dalam sebuah pelatihan. Materi pelatihan sangat menentukan keberhasilan sebuah pelatihan karena materi pelatihan merupakan isi dari sebuah pelatihan. Oleh karena itu materi pelatihan yang disampaikan instruktur kepada peserta pelatihan atau calon tenaga kerja wanita harus jelas dan di sesuaikan dengan persyaratan pekerjaan. Adapun materi pelatihan yang ada di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen seperti yang dikemukakan Ibu Sutartinah selaku Instruktur Pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sebagai berikut:

“jadi disana kan jobnya kebanyakan jompo ya materi menyangkut lansia. Untuk pelatihan disini pertamanya sih materi untuk soal-soal ujian terus kalau sudah kita masuk ke praktek, ya kalau jompo lah dari cara memandikan pasien, cara mengganti pampers, cara memijat dan lain-lain”¹²

Materi-materi yang disampaikan disesuaikan dengan persyaratan pekerjaan. Materi pelatihan juga ditentukan oleh BNP2TKI hal ini sesuai dengan yang dikatakan Bapak Katiman selaku Kepala Cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sebagai berikut:

¹² Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

“setiap tujuan negara ada standarisasinya ada kurikulumnya. Contone membersihkan tangan, mengukur pernafasan ditentukan oleh BNP2TKI.”¹³

Adapun materi-materi yang disampaikan instruktur kepada calon tenaga kerja tujuan negara Taiwan sesuai persyaratan pekerjaan adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Bahasa

- 1) Memperkenalkan diri dengan bahasa Mandarin
- 2) Cara membeli barang dengan bahasa Mandarin
- 3) Cara menerima telepon dengan bahasa Mandarin
- 4) Cara membantu dan mengajak orang tua dengan bahasa Mandarin
- 5) Menghafal hitungan dengan bahasa Mandarin 1 sampai 100
- 6) Menghitung nominal uang dengan bahasa Mandarin
- 7) Mengucapkan nama buah-buahan dengan bahasa Mandarin
- 8) Mengucapkan nama sayur-sayuran dengan bahasa Mandarin
- 9) Mengucapkan nama daging-dagingan dengan bahasa Mandarin
- 10) Mengucapkan bumbu dapur dengan bahasa Mandarin
- 11) Mengucapkan alat dapur dengan bahasa Mandarin

¹³ Wawancara dengan Katiman, Kepala Cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

¹⁴ Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, dikutip pada tanggal 21 Januari 2019.

- 12) Mengucapkan jam dengan bahasa Mandarin
 - 13) Mengucapkan hari dengan bahasa Mandarin
 - 14) Mengucapkan tanggal, bulan, minggu dengan bahasa Mandarin
 - 15) Mengucapkan anggota tubuh dengan bahasa Mandarin
- b. Praktik Pekerjaan
- 1) Cara mengolahragakan pasien
 - 2) Cara memandikan pasien
 - 3) Cara mencuci kemaluan pasien
 - 4) Cara menggosok gigi palsu
 - 5) Cara mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat bantu keramas
 - 6) Cara lap badan
 - 7) Cara menggunakan tongkat
 - 8) Cara mendorong kursi roda
 - 9) Cara tensi darah
 - 10) Cara mengukur denyut nadi
 - 11) Cara mengukur denyut pernapasan
 - 12) Cara mengukur detak jantung
 - 13) Cara mencuci gigi palsu
 - 14) Cara menggunting kuku
 - 15) Cara menggunakan *vacuum cleaner*
 - 16) Cara menyetrika baju
 - 17) Cara membersihkan kamar mandi
 - 18) Cara menggunakan mesin cuci
 - 19) Cara memasang *making bed*.

C. Pelaksanaan dan Penerapan Program Pelatihan

Setelah melakukan desain pelatihan tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini merupakan hal inti setelah proses analisis kebutuhan dan desain pelatihan sudah ditentukan. Adapun yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelatihan yaitu metode pelatihan, tempat penyelenggaraan pelatihan dan media pelatihan.

1. Metode Pelatihan

Metode pelatihan merupakan cara yang ditempuh dalam pelaksanaan pelatihan guna tercapainya tujuan pelatihan. Metode-metode yang di tempuh dalam pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen adalah sebagai berikut:

a. Metode Pelatihan Belajar dalam Kelas

Metode pelatihan belajar dalam kelas adalah cara belajar dimana peserta pelatihan menerima pembelajaran di dalam kelas, dimana peserta langsung bertatap muka dengan pengajar. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sutartinah selaku instruktur pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen:

“ya... belajar disini dilakukan dikelas, baik itu belajar berbahasa Mandarin atau belajar atau praktek atau teori semua ada dikelas”¹⁵

Wawancara tersebut dapat diketahui bahwa PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen menggunakan metode

¹⁵ Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

pelatihan belajar dalam kelas. Pembelajaran didalam kelas dilakukan ketika belajar teori maupun praktek sehingga memudahkan peserta untuk bertanya dengan instruktur pelatihan.

b. Pelatihan dengan Belajar Mandiri

Pelatihan dengan belajar mandiri merupakan pelatihan yang mewajibkan peserta pelatihan belajar melalui buku-buku atau diktat-diktat yang sudah disediakan.¹⁶ Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sutartinah selaku instruktur pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen:

“Disini masing-masing TKW dapet buku panduan jadi bisa digunakan belajar sendiri ketika jam bukan jam belajar di kelas. Berarti kalo bukan jam belajar di kelas itu malem jam 7 sampai jam 9 malem.”¹⁷

Hal ini senada dengan yang di katakan Mbak Sri Sukaningsih selaku peserta pelatihan atau calon tenaga kerja wanita di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen:

“Iya setelah belajar dikelas nanti diulang-ulang lagi. Kan jam 7 sampai jam 9 itu kan waktu belajar. Jam 9 kesana udah waktu istirahat. Jadi kebanyakan dari kita belajarnya jadi kadang-

¹⁶ Gouzali Saydam, *Buil In Training (Jurus Jitu Mengembangkan Profesionalisme SDM)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 84.

¹⁷ Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

kadang ada yang tanya jawab antar teman-teman.”¹⁸

Hasil wawancara tersebut mengandung arti bahwa PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen menggunakan metode pelatihan dengan belajar mandiri. Peserta pelatihan diberikan buku-buku untuk dipelajari sendiri ketika tidak berada di kelas. Peserta pelatihan belajar dengan mengulang-ulang materi yang sudah dipelajari ketika di kelas. Selain itu juga dengan diskusi antar peserta pelatihan dengan berpedoman buku-buku yang telah di berikan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen.

c. Metode Pelatihan dengan Peralatan Laboratorium

Metode pelatihan dengan peralatan laboratorium adalah pelatihan dengan menggunakan alat-alat laboratorium. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sutartinah selaku instruktur pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen:

“ya disini kalau kita belajar praktek itu ada dilaboratorium untuk praktek, disini disediakan alat-alat sesuai dengan pekerjaan disana. Jadi disini kita menyiapkan, di laboratorium itu ada mesin cuci, atau bagaimana merawat jompo, contohnya memakai kursi roda, mendorong, atau menggunakan tongkat, atau seumpamanya pasien

¹⁸ Wawancara dengan Sri Sukaningsih, Calon Tenaga Kerja Wanita di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

harus sedot dahak juga dibantu dengan alat sedot dahak tersebut.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen menggunakan metode pelatihan dengan peralatan laboratorium. PT. Graha Ayukarsa mempunyai laboratorium yang terdapat alat-alat yang menunjang keterampilan dasar peserta seperti alat sedot dahak, kursi roda, mesin cuci dan lain sebagainya.

2. Tempat Penyelenggaraan Pelatihan

Tempat penyelenggaraan pelatihan merupakan tempat yang digunakan dalam proses belajar mengajar selama kegiatan pelatihan berlangsung. Tempat penyelenggaraan pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen bertempat di kompleks perusahaan dengan instruktur orang dalam.²⁰ Hal ini sesuai dengan paparan Ibu Ning selaku staf di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen mengenai tempat penyelenggaraan pelatihan:

“ya disini... ya kaya teori ada prakteknya juga sih kayak jompo. Disini bisa dibilang belum lengkap ya, kalau disini yang lengkap itu kan yang jompo. Kalau dipusat itu kan komplit ada semua dari mulai jompo maupun bayi. Kalau disini ya mbak Tina itu.”²¹

¹⁹ Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

²⁰ Observasi BLK-LN PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen pada tanggal 21 Januari 2019.

²¹ Wawancara dengan Sri Maningsih, Staf PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

Penyelenggaraan pelatihan bertempat di BLK-LN PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen yang beralamat di desa Patemon RT. 03 RW. 01 Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.²² PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dalam penyelenggaraan pelatihan mempunyai dua kelas yaitu kelas teori dan kelas praktek. Kelas teori merupakan ruangan yang digunakan ketika belajar mengajar teori seperti belajar mengajar tentang bahasa. Sedangkan kelas praktek adalah ruangan yang digunakan untuk praktek. Di kelas praktek terdapat alat-alat rumah tangga sesuai dengan negara tujuan seperti mesin cuci, *vacuum cleaner*, alat sedot dahak dan lain-lain yang biasa digunakan diluar negeri sehingga calon tenaga kerja wanita yang akan berangkat ke luar negeri tidak bingung cara memakai alat-alat yang ada disana.

Gambar 3.1

Lokasi Penyelenggaraan Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen



Sumber: Observasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

²² Observasi Tempat Penyelenggaraan Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen tanggal 21 Januari 2019.

Gambar 3.1 merupakan tampak depan lokasi penyelenggaraan pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen yang beralamat di Jl. Lapangan Tembak No. 19 Rt. 02/01, Desa Pekuncen, Kec. Sempor, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah. Lokasi penyelenggaraan pelatihan ini terpisah dengan kantor cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dikarenakan supaya tidak terganggunya pelaksanaan pelatihan dengan urusan kantor dan demi kenyamanan urusan BLK agar administrasi juga lebih jelas. Selain itu perbedaan lokasi kantor cabang dengan lokasi pelaksanaan pelatihan adalah untuk promosi dan perluasan jangkauan agar lebih dikenal masyarakat luas.

Gambar 3.2

Ruang Kelas Teori PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen



Sumber: Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

Gambar 3.2 merupakan ruang kelas teori PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen yang biasa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar bahasa Mandarin. Ruang kelas teori

ini dilengkapi dengan alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti kursi, papan tulis, spidol dan lain sebagainya.

Gambar 3.3

Ruang Kelas Praktek Tata Graha PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen



Sumber: Dokumentasi PT. Graha Ayukasra Cabang Kebumen

Gambar 3.3 merupakan ruang praktek tata graha. Ruangan tersebut digunakan untuk mengasah keterampilan calon tenaga kerja wanita dengan melakukan praktek langsung menggunakan alat-alat yang biasa digunakan diluar negeri. Dengan harapan tenaga kerja yang dikirim ke luar negeri tidak bingung menggunakan alat elektronik modern ketika sudah berada ditempat kerja.

Gambar 3.4
Laboratorium Tata Boga PT. Graha Ayukarsa Cabang
Kebumen



Sumber: Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

Gambar 3.4 merupakan laboratorium tata boga yang biasa digunakan ketika calon tenaga kerja wanita praktik masak. Calon tenaga kerja wanita diwajibkan mengikuti pelatihan memasak karena tidak semua calon tenaga kerja wanita bisa masak. Selain itu masakan di luar negeri dan di negara asal berbeda. Jadi diperlukan pelatihan bagi calon tenaga kerja wanita agar lebih bisa memahami masakan-masakan negara tujuan dan penggunaan peralatan masak elektronik.

3. Media Pelatihan

Media pelatihan merupakan alat komunikasi belajar yang digunakan untuk kebutuhan pelatihan.²³ Media pelatihan digunakan untuk keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya media pelatihan lebih menarik dan menyenangkan. Adapun media yang digunakan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sutartinah selaku Instruktur PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sebagai berikut:

“untuk mengajar teori dikelas kita hanya menggunakan buku, papan tulis, spidol dan sejenisnya. Kalau dilaboratorium kita menggunakan banyak peralatan contohnya ada mesin cuci, alat-alat untuk jompo dan lain sebagainya.”²⁴

Senada dengan apa yang dikatakan ibu Sutartinah, mbak Weni Calon Tenaga Kerja Wanita sebagai peserta pelatihan mengatakan tentang media pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, hasil wawancara sebagai berikut:

“ya paling menggunakan buku sama papan tulis itu. sejauh ini sih teori dan langsung belum ada listening, Cuma arahan dan masukan dari louse (guru), belum pernah listening sih cuma face to face gitu.”²⁵

²³ Suparno Eko Widodo, Manajemen Pelatihan..., hlm. 194.

²⁴ Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

²⁵ Wawancara dengan Weni, Peserta Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

Wawancara tersebut berarti pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen telah menggunakan media papan tulis, spidol, buku bahasa mandarin maupun buku yang memuat teori yang berkaitan dengan pekerjaan di negara tujuan seperti resep masak dan tata cara penggunaan alat-alat rumah tangga. Selain itu PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen juga menggunakan alat-alat untuk praktek yang berkaitan dengan pekerjaan disana yang sudah di sesuaikan dengan pekerjaan seperti alat sedot dahak, kursi roda dan mesin cuci. Dalam pelaksanaan pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen tetapi belum menggunakan media audio maupun video.

Gambar 3.5

Media Pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen



Sumber: Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen

Gambar 3.6
Peralatan Praktek Jompo di PT. Graha Ayukarsa Cabang
Kebumen



Sumber: Dokumentasi PT. Graha Ayukarsa Cabang
Kebumen

Gambar 3.5 dan gambar 3.6 merupakan media yang digunakan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dalam pelaksanaan pelatihan. PT. Graha Ayukarsa menggunakan papan tulis untuk menulis beberapa materi agar mempermudah proses pembelajaran yang dilengkapi dengan spidol dan penghapus. Dalam gambar 3.3 juga terdapat buku yang biasa digunakan instruktur pelatihan sebagai panduan dalam mengajar.

Sedangkan gambar 3.6 merupakan media yang digunakan calon tenaga kerja wanita untuk melakukan praktek perawatan jompo. Adapun alat-alat yang digunakan untuk praktek perawatan jompo adalah kursi roda, alat bantu jalan, pispot, dan lain sebagainya.

D. Evaluasi

Semua program pelatihan pada dasarnya bertujuan disiapkannya pegawai untuk dapat berkinerja secara efektif dan efisien sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan. Oleh karena itu, program pelatihan harus dievaluasi dengan baik untuk mengetahui apakah program itu mencapai tujuan atau tidak.²⁶ Adapun kriteria evaluasi pelaksanaan pelatihan sebagai berikut:

1. Reaksi

Hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi pelatihan salah satunya adalah reaksi para peserta pelatihan. Evaluasi terhadap reaksi peserta pelatihan ditujukan untuk mengukur kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan. Apakah peserta pelatihan menyukai program tersebut atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta pelatihan yaitu mbak Weni sebagai calon tenaga kerja wanita tujuan negara Taiwan yang mengatakan:

“ya manyenangkan lah, gak sepaneng. ...pokoknya kalau pagi ada piket buat bersihin semua lah kamar, kelas, ruang kerja, terus ada dapur kalau piket dapur itu masak, nyiapin sarapan, kalau udah sarapan 15 menit sebelum louse (guru) datang kita harus sudah ada dikelas”²⁷

Hal ini berarti para peserta nyaman dengan kegiatan pelatihan yang diadakan oleh PT. Graha Ayukarsa Cabang

²⁶ Suparno Eko Widodo, Manajemen Pelatihan..., hlm. 268.

²⁷ Wawancara dengan Weni, Peserta Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

Kebumen. Hal tersebut juga terlihat ketika kegiatan pelatihan berlangsung. Para peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dan gembira ketika mengikutinya.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut berarti reaksi para peserta pelatihan menunjukkan kepuasan peserta pelatihan terpenuhi dan peserta pelatihan merasa nyaman terhadap pelaksanaan pelatihan karena pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sesuai dengan pekerjaan di negara tujuan. Hal ini dibuktikan dengan persiapan mereka ketika hendak kegiatan belajar mengajar mereka datang lebih awal dan menyiapkan ruang pelatihan seperti menyapu dan menata kursi. Calon tenaga kerja wanita menikmati setiap tahap pelatihan sehingga apabila sebuah kegiatan dijalani dengan rasa nyaman dilihat saat kegiatan belajar mengajar para peserta pelatihan dengan leluasa bertanya kepada instruktur pelatihan terkait materi yang belum paham selain itu peserta juga menjawab apa yang ditanya instruktur pelatihan.²⁹

2. Pembelajaran

Efektifnya suatu pelatihan salah satunya dilihat dari proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam sebuah pelatihan perlu dilakukan evaluasi pembelajaran guna mengetahui apa yang sudah mereka dapatkan selama pelatihan dan kemampuan apa saja yang sudah didapatkan. Untuk

²⁸ Observasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen pada tanggal 21 Januari 2019.

²⁹ Observasi PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen pada tanggal 28 Februari 2019.

melihat keberhasilan pembelajaran maka dilakukan evaluasi pembelajaran baik yang meliputi aspek kognitif maupun psikomotorik. Di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen dilakukan evaluasi pembelajaran yaitu evaluasi harian, evaluasi mingguan dan evaluasi lanjutan.

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan dengan menguji materi yang didapatkan pada hari itu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mbak Weni sebagai peserta pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sebagai berikut:

“Ya jadi setiap pertemuan ada, misalkan hafalan atau ada tugas dari louse (guru) maka pertemuan selanjutnya kita harus hafalan. Jadi gini, kalau misalkan kita dikasih materi seperti ini dihafalin terus diuji sudah hafal belum kalau misalkan sudah hafal nanti dikasih materi lagi gitu.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut berarti setiap pertemuan PT. Graha Ayukarsa melakukan evaluasi harian misalkan hafalan kosa kata bahasa Mandarin kemudian menguji peserta pelatihan dengan cara menyetorkan semua kosa kata yang sudah dihafalkan peserta pelatihan kepada Instruktur Pelatihan guna mengetahui penerapan materi pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar pelatihan lebih efektif dan tidak terjadi penumpukan materi yang menyusahkan peserta pelatihan.

³⁰ Wawancara dengan Weni, Peserta Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

b. Evaluasi Mingguan

Evaluasi mingguan dilakukan dengan menguji peserta pelatihan setiap seminggu sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sutartinah selaku Instruktur Pelatihan di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen mengenai evaluasi mingguan yang dilakukan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sebagai berikut:

“jadi kan belajar itu kan hari Senin sampai Sabtu. Nanti hari senin saya tes semua pelajaran yang mereka pelajari nanti saya tes, seminggu sekali”³¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut berarti PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen melakukan evaluasi mingguan setiap hari Senin terhadap materi-materi yang disampaikan mulai hari Senin sampai hari Sabtu baik yang bersifat teoritik maupun praktis. Evaluasi ini menjadi penting untuk tahu apakah materi dalam seminggu bisa diserap oleh peserta dengan baik. Jika ada beberapa materi yang belum dikuasai peserta maka instruktur akan mengulang kembali terhadap materi yang dirasakan sulit bagi peserta.

c. Evaluasi Lanjutan

Evaluasi lanjutan merupakan evaluasi terakhir yang dilakukan sebelum keberangkatan calon tenaga kerja wanita ke luar negeri. Evaluasi lanjutan ini dilakukan oleh

³¹ Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019.

lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk melakukan uji kompetensi. Senada dengan wawancara Bapak Katiman selaku Kepala Cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sebagai berikut:

“... ada uji kompetensi di lakukan di instansi pemerintah yang lulus untuk menguji kelayakan atau pihak swasta yang direkomendasikan pemerintah. Contohnya dari pihak-pihak yang ahli. Apa yang di dapat di BLK di ujikan untuk mendapatkan sertifikat”³²

Wawancara tersebut berarti ada evaluasi terakhir bagi calon tenaga kerja wanita sebelum memasuki dunia kerja di luar negeri. Instansi yang melakukan evaluasi bukan instansi penyelenggara pelatihan melainkan instansi yang ditunjuk oleh pemerintah. Setelah melewati uji kompetensi dan dinyatakan lulus serta memperoleh sertifikat kelulusan maka calon tenaga kerja wanita siap di berangkatkan ke negara tujuan. Namun apabila calon tenaga kerja wanita belum lulus uji kompetensi maka harus mengulang ujian tanpa harus mengikuti pelatihan lagi.

3. Perilaku

Sukses tidaknya suatu pelatihan dapat dilihat dari perubahan peserta pelatihan. Selain dari aspek kognitif dan psikomotorik perubahan peserta pelatihan juga dilihat dari aspek afektif peserta pelatihan. Oleh karena itu penting untuk

³² Wawancara dengan Katiman, Kepala Cabang PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

melakukan evaluasi perilaku agar dapat mengetahui bagaimana perubahan perilaku peserta pelatihan. Hasil wawancara dengan Ibu Sutartinah selaku instruktur PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sebagai berikut:

“banyak perubahan. Salah satunya mereka kan hidup diluar sana kadang-kadang gimana ya. Kalau udah masuk sini sopan santunnya bertambah, tata kramanya bertambah. Etika juga. Kadang-kadang mereka itu masa bodo sama orang disekitar. Tapi kalau di luar negeri harus ucapkan kata, mau permisi kek mau apa kek. Jadi kita harus bisa Menyesuaikan budaya sana.”³³

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa evaluasi perilaku dilakukan dengan cara memperhatikan aspek afektif peserta pelatihan. PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen melakukan evaluasi perilaku ini dengan melihat kebiasaan dan perubahan perilaku langsung dari peserta pelatihan. Apabila Instruktur mendapati peserta pelatihan yang menyalahi aturan maka dia akan ditegur secara langsung misalnya apabila ada peserta pelatihan yang menggunakan baju tidak sesuai dengan peraturan maka akan ditegur secara langsung oleh Instruktur Pelatihan. Sehingga, peserta pelatihan tahu bagaimana dia harus bersikap. Evaluasi perilaku ini juga sangat penting mengingat budaya di tempat tujuan berbeda dengan budaya di tempat asal calon tenaga kerja wanita.

³³ Wawancara dengan Sutartinah, Instruktur Pelatihan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 21 Januari 2019.

4. Hasil

Evaluasi hasil merupakan evaluasi terhadap hasil akhir yang terjadi setelah peserta mengikuti pelatihan.³⁴ PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen melakukan evaluasi hasil dengan cara memantau tenaga kerja wanita yang sudah berangkat ke negara tujuan melalui agen di negara tujuan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Mbak Ning selaku Staf di PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen sebagai berikut:

“ya jadi kan tenaga kerja wanita yang dikirim ke negara tujuan itu ada identitasnya. PT yang memberangkatkanpun kelihatan jadi kalau TKWnya ga bisa apa-apa atau bermasalah ya nanti majikannya pasti complain. Dari complain tersebut nanti kita lihat apakah pelatihan kita kurang tepat atau bagaimana. Tapi selama ini jarang kok ada complain”³⁵

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa evaluasi hasil dilakukan PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen lewat *complain* dari pihak majikan kepada *agency* di negara tujuan yang kemudian melapor ke PPTKIS (Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta) yang memberangkatkan. *Complain* tersebut kemudian oleh PT. Graha Ayukarsa cabang Kebumen menindak lanjuti dengan mengubah materi yang tidak sesuai atau media pembelajaran yang sudah kadaluarsa.

³⁴ Suparno Eko Widodo, Manajemen Pelatihan..., hlm. 298.

³⁵ Wawancara dengan Sri Maningsih, Staf PT. Graha Ayukarsa Cabang Kebumen, 28 Februari 2019